

Increasing education awareness for students in developing learning motivation in Tongging village, sub-district Merek, Karo district, North Sumatera province

Herli Ginting^{1*}, Awan Maghfirah¹, Herty Afrina Sianturi¹

¹Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: Herli1@usu.ac.id

Abstract

Community empowerment that was raised was to provide counseling about the importance of an education in Karo District, Brand District of Tongging Village. Education is a learning, knowledge, and skills acquired in both formal and non-formal schools. Education is very important for every human being because it can create quality human beings, intellectual, and far from ignorance. The state has regulated the right of every Indonesian citizen to get education as a means to improve his quality of life, namely the Article 28 C of paragraph 1 and 2 and article 31 paragraph 1 and 2. With a pulakita education, we can build the nation to be more advanced. In Tongging village, there are 3 schools namely Pelita PAUD, 044854 Public Elementary School and Karya Tongging Private Middle School. The number of students is also still low, namely 36 PAUD students, 162 SD students and 45 SMP students. The problem at this school is the lack of facilities in schools such as inadequate bathrooms and the lack of electricity. But despite the inadequate facilities of children and adolescents in Tongging have never been affected by juvenile delinquency which has an impact on social irregularities.

Keyword: *KKN-PPM, Tongging village, education*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat yang diangkat ialah memberikan penyuluhan tentang Pentingnya sebuah pendidikan pada Kabupaten Karo Kecamatan Merek Desa Tongging. Pendidikan adalah sebuah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan yang didapatkan baik di sekolah formal maupun nonformal. Pendidikan sangatlah penting untuk setiap manusia karena dapat menciptakan manusia yang berkualitas, berintelektual, dan jauh dari kebodohan. Negara telah mengatur Hak setiap Warga Negara Indonesia untuk mendapat pendidikan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas hidupnya yaitu pada UUD pasal 28 C ayat 1 dan 2 dan pasal 31 ayat 1 dan 2. Dengan sebuah pendidikan pulakita dapat membangun bangsa untuk lebih maju. Di desa Tongging terdapat 3 sekolah yakni PAUD Pelita, SD Negeri 044854 dan SMP Swasta Karya Tongging. Jumlah siswa juga masih rendah yakni siswa PAUD sebanyak 36 orang, SD sebanyak 162 orang dan siswa SMP sebanyak 45 orang. Permasalahan di sekolah ini adalah minimnya fasilitas di sekolah seperti kamar mandi yang kurang memadai dan aliran listrik belum ada. Namun walaupun fasilitas kurang memadai anak-anak dan remaja di Tongging belum pernah terkena kenakalan remaja yang berdampak terhadap penyimpangan sosial.

Kata Kunci: *KKN-PPM, Desa Tongging, pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Karo adalah salah satu Kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Kabanjahe. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.127,25 kilometer persegi dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 500.000 jiwa. Kabupaten ini berlokasi di dataran tinggi Karo, Bukit Barisan Sumatera Utara. Terletak sejauh 77 km dari kota Medan. Wilayah kabupaten Karo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 600 sampai 1.400 meter di atas permukaan laut. Karena berada di ketinggian tersebut, kabupaten Karo memiliki iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16 sampai 17 derajat celcius. Kabupaten Karo adalah salah satu

Kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Kabanjahe. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.127,25 kilometer persegi dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 500.000 jiwa. Kabupaten ini berlokasi di dataran tinggi Karo, Bukit Barisan Sumatera Utara. Terletak sejauh 77 km dari kota Medan. Wilayah kabupaten Karo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 600 sampai 1.400 meter di atas permukaan laut. Karena berada di ketinggian tersebut, kabupaten Karo memiliki iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16 sampai 17 derajat celcius.

Berdasarkan analisa situasi di Desa Tongging maka permasalahan yang didapat di antaranya masih minimnya kesehatan, pendidikan dan kebersihan lingkungan yang disebabkan oleh limbah industri rumah tangga maupun keramba jaring apung sehingga mengurangi nilai estetik sebagai daerah wisata. Maka dari permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan peran serta mahasiswa sebagai agent of change untuk menangani dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat ini, melalui kegiatan KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) Desa Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo diharapkan dapat menanggulangi dan mengurangi permasalahan pendidikan dan kesehatan, baik kesehatan masyarakat maupun di sektor peternakan di suatu wilayah tersebut dan dapat memberdayakan potensi wilayah dan masyarakat tersebut yang berguna untuk meningkatkan derajat perekonomian masyarakat dan daerah. Penyelesaian masalah yang dapat dilakukan melalui KKN ini ialah meliputi pengelolaan lingkungan, kesehatan, pendidikan dan potensi sumberdaya alam sehingga terwujudnya kehidupan masyarakat madani.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelayanan kepada masyarakat secara khusus masyarakat sekolah, dalam hal ini sebuah program yang kami sebut RUMPI. RUMPI (Rumah Pintar) ini adalah sebagai wadah belajar anak-anak saat di luar jam sekolah. Sepulang sekolah anak-anak bisa datang ke posko untuk belajar mengisi waktu luang mereka dengan berbagi ilmu dengan anak-anak sekaligus membantu mengerjakan PR dari sekolah. Manfaat kegiatan ini menambah semangat belajar anak-anak untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Sehingga guru lebih mudah mengajari siswa di sekolah.

Tempat/lokasi kegiatan adalah pada sebuah Rumah/Posko yang tidak jauh dengan sekolah dan rumah masyarakat. Pertemuan dilakukan sebanyak dua kali seminggu yakni setiap hari Senin dan Kamis. Banyak siswa yang antusias akan RUMPI ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang datang yang cukup banyak yakni siswa PAUD, siswa SD dan siswa SMP.

Dalam kegiatan ini, siswa akan dibagi dalam beberapa kelompok sesuai kelas dan dipimpin oleh satu orang tutor oleh tim pengabdian. Setiap pertemuan, dalam satu kelompok dapat mencapai 10 orang dan keseluruhan 5-7 kelompok. Beberapa kegiatan yakni, membaca, menghitung, saintek dan lain-lain. Intensifnya siswa diberi materi lalu dibebankan tugas sebagai evaluasi penerimaan materi. Untuk menghindari kebosanan dan meningkatkan konsentrasi siswa, siswa dapat bermain selama 15 menit di pekarangan rumah.

Herli Ginting *et.al.* Increasing education awareness for students

Tabel 2.1 Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

No	Nama Kegiatan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Penyusunan Materi	✓				
2.	Penentuan Jadwal Penyuluhan dan Koordinasi		✓			
3.	Pelaksanaan Penyuluhan			✓		
4.	Evaluasi dan Penyusunan Laporan				✓	✓

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pengabdian ini menghasilkan akan bertambahnya ilmu pengetahuan siswa dalam menulis, membaca, berhitung dan pengetahuan umum lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa dari sebelum dan sesudah pengabdian mengalami peningkatan berdasarkan masing-masing kriteria tingkat kemampuan siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Adapun hasil pengabdian kepada siswa PAUD Pelita, SDN Tongging dan SMP Swasta Karya Tongging sebelum dan sesudah pengabdian secara kumulatif dan kualitatif dimuat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Target Pengabdian PAUD

No.	Kriteria	Jumlah Siswa yang Mampu	
		Sebelum	Sesudah
1.	Menulis	28 siswa	35 siswa
2.	Membaca	29 siswa	35 siswa
3.	Berhitung	25 siswa	35 siswa
4.	Menggambar	30 siswa	35 siswa
5.	Rajin Beribadah	30 siswa	35 siswa

Tabel 3.2 Hasil Target Pengabdian SD

No.	Kriteria	Jumlah Siswa yang Mampu	
		Sebelum	Sesudah
1.	Menulis	130 siswa	135 siswa
2.	Membaca	128 siswa	135 siswa
3.	Berhitung	98 siswa	135 siswa
4.	Menghafal Pancasila	120 siswa	135 siswa

No.	Kriteria	Jumlah Siswa yang Mampu	
		Sebelum	Sesudah
5.	Menghafal UUD 1945	50 siswa	120 siswa
6.	Menghafal Provinsi dan Ibukota	48 siswa	100 siswa
7.	Memiliki Cita-cita	100 siswa	135 siswa
8.	Rajin Beribadah	129 siswa	135 siswa

Tabel 3.3 Hasil Target Pengabdian SMP

No.	Kriteria	Jumlah Siswa yang Mampu	
		Sebelum	Sesudah
1.	Belajar MIPA (Matematika- Ilmu Pengetahuan Alam)	36 siswa	45 siswa
2.	Bahasa Inggris	20 siswa	45 siswa
3.	Memiliki Cita-cita	43 siswa	45 siswa
4.	Berkeinginan Melanjut Ke SMA	44 siswa	45 siswa
5.	Berkeinginan Untuk Kuliah	20 siswa	45 siswa
6.	Rajin Beribadah	39 siswa	45 siswa

Meningkatnya wawasan siswa mempermudah guru dalam menyampaikan materi di sekolah. Jumlah siswa yang semangat dan aktif menjadi semakin banyak. Mereka dapat menggali ilmu mereka lebih dalam sehingga dapat mengikuti arus pembelajaran dengan baik dan tidak kalah saing dengan siswa yang ada di kota. Untuk mempertahankan semangat belajar ini, pihak sekolah membuat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilakukan di luar jam sekolah yaitu sesudah pulang sekolah. Kegiatan tersebut dimuat dalam dokumentasi gambar berikut:



Gambar 3.1 Kegiatan penyuluhan sadar pendidikan



Gambar 3.2 Kegiatan RUMPI (Rumah Pintar)

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Siswa di Desa Tongging berlangsung dengan baik. Masyarakat dan guru-guru sekolah menerima dengan ramah kedatangan Tim Pengabdian. Wawasan siswa PAUD Pelita, SDN Tongging dan SMP Swasta Karya Tongging mengalami peningkatan dan semakin termotivasi dalam belajar. Mereka mampu membaca lebih cepat, berhitung, menghafal ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan umum, memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah menggapai cita-cita serta semakin rajin beribadah. Secara akademis dan moral, siswa lebih baik setelah pengabdian daripada sebelum pengabdian.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Tulus, Vor. Dipl. Math. MSi, Ph.D selaku ketua LPPM USU, Bapak Dr. Kerista Sebayang selaku Dekan FMIPA USU dan pemberi dana NON PNBPN 2019, tak lupa pula para staf dan pegawai LPPM, para aparat Desa Tongging, Kecamatan Merek Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, serta para mahasiswa KKN Reguler kelompok 4 yang telah ikut serta mensukseskan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP. 2019. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) USU*. Medan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara

Yuliana, Eva. 2016. *PENDIDIKAN*. [Online]. Tersedia: <https://www.google.com/amp/s/gurupkn.com/pentingnya-pendidikan-bagi-manusia>. (diunduh: 10 September 2019 20:50)